

Kode/ Rumpun Ilmu : **60206 /Ekonomi Syari'ah**
Bidang Fokus : Ekonomi Syari'ah

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INTERNAL



JUDUL

**REVITALISASI FILANTROPI ISLAM: PERANAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
(LMI) DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SOSIAL DI PONOROGO**

TIM PENGUSUL:

NUGRAHENI FITROH R. SYAKARNA, S.Si., M.E – NIDN. 0715058804 (Ketua)
FATKHUR ROHMAN ALBANJARI, M.E. – NIDN. 0710079403
JIHAN NABILA ZAHARA, S.E., M.SEI – NIDN. 0720079602
KHOIRUL ARIFAH – NIM. 22170075

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JULI, 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

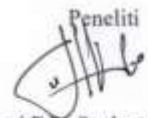
- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian | : Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo |
| 2. Bidang Fokus | : Ekonomi Islam |
| 3. Skema Penelitian | : Dasar/Terapan/Penugasan |
| 4. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Nugraheni Fitroh Rezqi Syakarna, S.Si., M.E. |
| b. NIDN | : 0715058804 |
| c. Fakultas/Prodi | : Fakultas Agama Islam/Ekonomi Syari'ah |
| d. Telpn | : 085333322915 |
| e. E-mail | : syakarna@gmail.com |
| 5. Anggota 1 | |
| a. Nama Lengkap | : Dr. Fatkhur Rohman Albanjari, M.E. |
| b. NIDN | : 0710079403 |
| c. Fakultas/Prodi | : Fakultas Agama Islam / Ekonomi Syari'ah |
| d. Telpn | : 0812-1624-2423 |
| e. E-mail | : fatkhurrohmanalbanjari@gmail.com |
| 6. Anggota 2 | |
| a. Nama Lengkap | : Jihan Nabila Zahara, S.E., M.SEI |
| b. NIDN | : 0720079602 |
| c. Fakultas/Prodi | : Fakultas Agama Islam / Ekonomi Syari'ah |
| d. Telpn | : 087758747322 |
| e. E-mail | : jihannabilazahara@gmail.com |
| 7. Nama Mahasiswa yang dilibatkan | : Khoirul Arifah (NIM. 22170075) |
| 8. Jumlah biaya yang diusulkan | : Rp. 6.000.000,- |

Ponorogo, 22 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Pusat Studi


(Dr. Heri Wicayanto, S.T., M.M., M.Kom)
NIDN. 0025057401

Peneliti


(Nugraheni F.R. Syakarna, S.Si., M.E.)
NIDN. 0715058804

Mangetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



(Rizal Arifin, M.Si., Ph. D)
NIP/NIK. 19870920 201204 12

1. JUDUL PENELITIAN

Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Keuangan Sosial Syariah/ Manajemen ZISWAF	Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo	Manajemen ZISWAF	Ekonomi Syariah

Kategori (Kompetitif / Penugasan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT
Kompetitif	Dasar	-Seminar Nasional - Jurnal terakreditasi nasional (S3/S4/S5)

1. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Nugraheni Fitroh R. Syakarna, S.Si., M.E. (Ketua)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	Prodi	6787358	
Dr. Fatkhur Rohman Albanjari, S.E., M.E. (Anggota 1)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	Prodi	6791556	
Jihan Nabila Zahara, S.E., M.SEI	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	Prodi	6870986	

(Anggota 2)					
Khoirul Arifah (Mahasiswa)	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ekonomi Syariah	HIMA Ekonomi Syariah	-	

2. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Lembaga Manajemen Infaq	Lembaga Manajemen Infaq Ponorogo

3. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Jurnal Ilmiah terakreditasi,	Proses Penulisan	Artikel Jurnal

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2024	Dipresentasikan di Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian UNIPMA	Sudah dipresentasikan	Link sertifikat pemakalah https://drive.google.com/file/d/1ap1xVJhH0pW-JqvJqosfwxn5kDPDvyP/view?usp=sharing

4. AKHIR PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

[Filantropi Islam merujuk pada praktek memberikan secara sukarela atau memberikan sumbangan untuk tujuan kemanusiaan dan sosial, sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam (Iswandi et al., 2021). Filantropi ini mendasarkan dirinya pada konsep-konsep seperti infaq, sedekah, wakaf, dan zakat yang merupakan bentuk amal atau pemberian dalam ajaran Islam

Revitalisasi filantropi Islam memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga-lembaga keuangan, organisasi filantropi, dan masyarakat umum (Kasdi, 2016). Salah satu upaya implementasinya dengan meningkatkan literasi keuangan yang tercermin dari pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang mengenai keuangan. Adapun literasi keuangan sosial yang berfokus pada aspek-aspek sosial dan dampaknya pada masyarakat. Ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan implikasi sosial dari keputusan keuangan yang diambil oleh individu atau komunitas. Literasi keuangan sosial memiliki peran penting dalam memberdayakan individu dan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan berdampak positif pada kesejahteraan sosial (Wulanda & Faizah, 2019).

Revitalisasi filantropi Islam dan peningkatan literasi keuangan sosial dapat menjadi langkah penting dalam memperkuat kontribusi masyarakat Muslim terhadap pembangunan sosial dan kesejahteraan umum. Salah satu aspek kunci dalam upaya ini adalah peran Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam meningkatkan literasi keuangan sosial melalui praktik Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia.

Tujuan pengelolaan ZISWAF juga mencakup peningkatan keadilan, kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan sumber daya manusia berdasarkan pemberdayaan. Upaya LMI dalam mensejahterakan masyarakat dengan mengadakan program-program sosial, dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan (Rusmini & Aji, 2019). Selain itu, LMI juga berusaha untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan tabungan (Kasdi, 2016).

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan beberapa tahapan sebagai berikut yaitu Studi Kasus, Survei, Wawancara, Focus Group Discussion (FGD), Analisis Dokumen yang bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan agar masyarakat di Ponorogo paham tentang Lembaga Manajemen Infaq (LMI), program-programnya dan mau berdonasi melalui platform digital ataupun kerjasama. Target luaran dari penelitian ini adalah Pemahaman Mendalam tentang Filantropi Islam, masyarakat mengetahui peran LMI dan program-programnya, masyarakat paham tentang ZISWAF dan ikut menyumbang melalui platform digital dan kerjasama, peningkatan literasi keuangan sosial, rekomendasi kebijakan untuk mendukung revitalisasi filantropi Islam, dan kontribusi terhadap penelitian dan kajian lanjutan.

TKT penelitian yang diusulkan dari penelitian ini dapat melibatkan beberapa aspek yang mencerminkan kesiapan teknologi untuk mendukung dan meningkatkan filantropi Islam serta literasi keuangan sosial. Berikut adalah beberapa TKT penelitian yang diusulkan:

- a. Penggunaan Platform Teknologi,
- b. Sistem Pelacakan dan Pelaporan Donasi,
- c. Pelatihan Digital untuk Peningkatan Literasi,
- d. Analisis Big Data untuk Pengambilan Keputusan,
- e. Keamanan Teknologi dalam Pengelolaan Dana,
- f. Pemanfaatan Media Sosial untuk Kampanye Filantropi

Maka dapat dikategorikan bahwa penelitian ini memiliki level TKT 3]

Kata Kunci: *Filantropi Islam; Revitalisasi; literasi keuangan sosial*

Kata kunci maksimal 5 kata

B. LATAR BELAKANG. Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

[Filantropi Islam merujuk pada praktek memberikan secara sukarela atau memberikan sumbangan untuk tujuan kemanusiaan dan sosial, sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam (Iswandi et al., 2021). Filantropi ini mendasarkan dirinya pada konsep-konsep seperti infaq, sedekah, wakaf, dan zakat yang merupakan bentuk amal atau pemberian dalam ajaran Islam

Revitalisasi filantropi Islam memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga-lembaga keuangan, organisasi filantropi, dan masyarakat umum (Kasdi, 2016). Dengan upaya bersama, filantropi Islam dapat menjadi sumber daya yang efektif dalam mencapai tujuan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan.

Literasi keuangan tercermin dari pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang mengenai keuangan. Variabel literasi keuangan secara luas mengukur kemampuan seseorang dalam memahami nilai tukar, karakteristik jasa keuangan, catatan keuangan, dan sikap terhadap pengeluaran keuangan. Literasi keuangan sangat penting untuk seseorang dalam membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti dalam pengelolaan keuangan pribadi, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan tabungan (Widiastuti et al., 2022).

Literasi keuangan sosial mengacu pada pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dengan fokus pada aspek-aspek sosial dan dampaknya pada masyarakat. Ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan implikasi sosial dari keputusan keuangan yang diambil oleh individu atau komunitas. Literasi keuangan sosial memiliki peran penting dalam memberdayakan individu dan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan berdampak positif pada kesejahteraan sosial (Wulanda & Faizah, 2019)

Revitalisasi filantropi Islam dan peningkatan literasi keuangan sosial dapat menjadi langkah penting dalam memperkuat kontribusi masyarakat Muslim terhadap pembangunan sosial dan kesejahteraan umum. Salah satu aspek kunci dalam upaya ini adalah peran lembaga manajemen infaq. Revitalisasi filantropi Islam menjadi suatu kebutuhan penting di dalam komunitas Muslim untuk memaksimalkan dampak positif pada kesejahteraan umum.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan sosial melalui praktik Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) di Indonesia. Tujuan pengelolaan ZISWAF juga mencakup peningkatan keadilan, kesejahteraan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan sumber daya manusia berdasarkan pemberdayaan (Rusmini & Aji, 2019).

LMI berusaha mensejahterakan masyarakat dengan mengadakan program-program sosial, dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan (Wulanda & Faizah, 2019). Selain itu, LMI juga berusaha untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan tabungan (Kasdi, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan agar masyarakat di Ponorogo paham tentang Lembaga Manajemen Infaq (LMI), program-programnya dan mau berdonasi melalui platform digital ataupun kerjasama.

]

C. TINJAUAN PUSTAKA: Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

[Filantropi Islam memiliki akar dalam ajaran agama Islam yang mendorong umatnya untuk berbagi harta kekayaan dengan sesama. Konsep Zakat, Infaq, dan Sadaqah menjadi dasar dari praktik filantropi Islam. Studi sebelumnya (Sabila & Saptutyingsih, 2020) menyoroti pentingnya filantropi Islam dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dan memberikan kontribusi signifikan pada pembangunan sosial dan ekonomi.

Lembaga Manajemen Infaq memiliki peran vital dalam mengelola dan mendistribusikan dana filantropi Islam. Mereka bertindak sebagai perantara yang menghubungkan pemberi donasi dan penerima manfaat. Penelitian terdahulu (Wulanda & Faizah, 2019) menyoroti peran kunci lembaga ini dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penyaluran dana.

Literasi keuangan sosial menjadi penting dalam konteks masyarakat yang menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Studi empiris (Yoon, 2014) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan sosial yang tinggi dapat membantu masyarakat mengelola sumber daya finansial mereka dengan lebih baik, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mengurangi tingkat ketidaksetaraan.

Penelitian sebelumnya (Kasdi, 2016) telah menunjukkan bahwa praktik filantropi Islam dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan literasi keuangan sosial. Donasi yang bijaksana dan transparansi dalam penyaluran dana dapat memberikan edukasi finansial kepada masyarakat penerima manfaat, mendukung pembangunan usaha mikro, dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Dalam konteks perubahan sosial dan ekonomi global, revitalisasi filantropi Islam menjadi semakin penting. Studi terkini (Meidina et al., 2023) mencatat penurunan minat masyarakat terhadap praktik filantropi Islam dan mendesak perlunya upaya untuk menghidupkan kembali semangat berbagi sesama. Peran teknologi dalam mendukung filantropi Islam semakin diperhatikan. Aplikasi mobile, platform digital, dan teknologi blockchain (Piliyanti et al., 2022) dapat meningkatkan transparansi, memfasilitasi proses donasi, dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap informasi terkait filantropi.

Literasi keuangan sosial dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan dinamika era digital, membantu masyarakat mengoptimalkan manfaat dan mengelola risiko yang terkait dengan perkembangan teknologi keuangan (Popova, & Nikitina, 2021)

Dengan merinci landasan teoretis, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang revitalisasi filantropi Islam, peran lembaga manajemen infaq, dan dampaknya terhadap literasi keuangan sosial di masyarakat. Studi ini akan mengisi celah pengetahuan dengan menyelidiki secara lebih mendalam bagaimana lembaga-lembaga ini dapat menjadi katalisator dalam upaya

meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi keuangan sosial dalam masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai filantropi Islam.

Filantropi Islam memiliki akar dalam ajaran agama Islam yang mendorong umatnya untuk berbagi harta kekayaan dengan sesama. Konsep Zakat, Infaq, dan Sadaqah menjadi dasar dari praktik filantropi Islam. Studi sebelumnya (Sabila & Saptutyingsih, 2020) menyoroti pentingnya filantropi Islam dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dan memberikan kontribusi signifikan pada pembangunan sosial dan ekonomi.

Lembaga Manajemen Infaq memiliki peran vital dalam mengelola dan mendistribusikan dana filantropi Islam. Mereka bertindak sebagai perantara yang menghubungkan pemberi donasi dan penerima manfaat. Penelitian terdahulu (Wulanda & Faizah, 2019) menyoroti peran kunci lembaga ini dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penyaluran dana.

Literasi keuangan sosial menjadi penting dalam konteks masyarakat yang menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Studi empiris (Yoon, 2014) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan sosial yang tinggi dapat membantu masyarakat mengelola sumber daya finansial mereka dengan lebih baik, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mengurangi tingkat ketidaksetaraan.

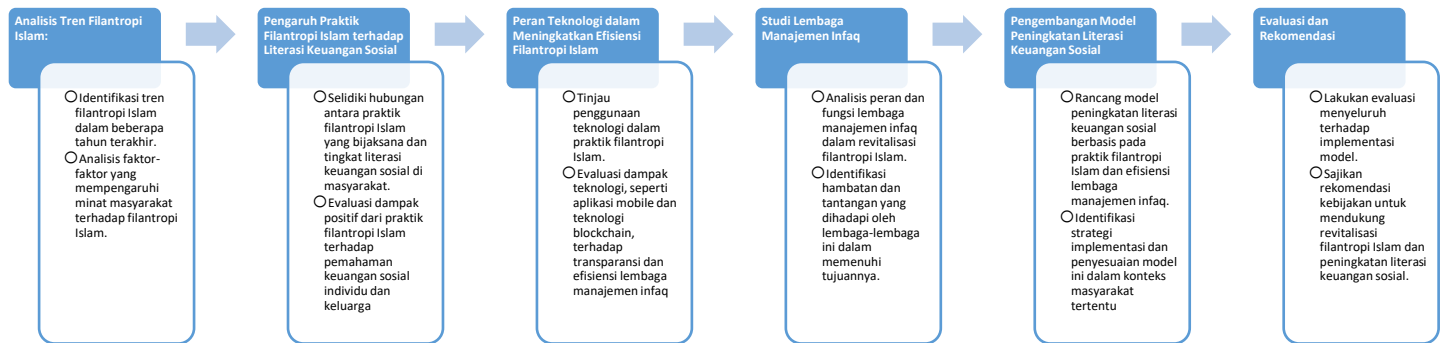
Penelitian sebelumnya (Kasdi, 2016) telah menunjukkan bahwa praktik filantropi Islam dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan literasi keuangan sosial. Donasi yang bijaksana dan transparansi dalam penyaluran dana dapat memberikan edukasi finansial kepada masyarakat penerima manfaat, mendukung pembangunan usaha mikro, dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Dalam konteks perubahan sosial dan ekonomi global, revitalisasi filantropi Islam menjadi semakin penting. Studi terkini (Meidina et al., 2023) mencatat penurunan minat masyarakat terhadap praktik filantropi Islam dan mendesak perlunya upaya untuk menghidupkan kembali semangat berbagi sesama. Peran teknologi dalam mendukung filantropi Islam semakin diperhatikan. Aplikasi mobile, platform digital, dan teknologi blockchain (Piliyanti et al., 2022) dapat meningkatkan transparansi, memfasilitasi proses donasi, dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap informasi terkait filantropi.

Literasi keuangan sosial dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan dinamika era digital, membantu masyarakat mengoptimalkan manfaat dan mengelola risiko yang terkait dengan perkembangan teknologi keuangan (Popova,& Nikitina, 2021)

Dengan merinci landasan teoretis, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang revitalisasi filantropi Islam, peran lembaga manajemen infaq, dan dampaknya terhadap literasi keuangan sosial di masyarakat. Studi ini akan mengisi celah pengetahuan dengan menyelidiki secara lebih mendalam bagaimana lembaga-lembaga ini dapat menjadi katalisator dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi keuangan sosial dalam masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai filantropi Islam.

Peta Jalan (Road Map):



1. Analisis Tren Filantropi Islam:

- Identifikasi tren filantropi Islam dalam beberapa tahun terakhir.
- Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap filantropi Islam.

2. Pengaruh Praktik Filantropi Islam terhadap Literasi Keuangan Sosial:

- Selidiki hubungan antara praktik filantropi Islam yang bijaksana dan tingkat literasi keuangan sosial di masyarakat.
- Evaluasi dampak positif dari praktik filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial individu dan keluarga.

3. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Filantropi Islam:

- Tinjau penggunaan teknologi dalam praktik filantropi Islam.
- Evaluasi dampak teknologi, seperti aplikasi mobile dan teknologi blockchain, terhadap transparansi dan efisiensi lembaga manajemen infaq.

4. Studi Lembaga Manajemen Infaq:

- Analisis peran dan fungsi lembaga manajemen infaq dalam revitalisasi filantropi Islam.
- Identifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga-lembaga ini dalam memenuhi tujuannya.

5. Pengembangan Model Peningkatan Literasi Keuangan Sosial:

- Rancang model peningkatan literasi keuangan sosial berbasis pada praktik filantropi Islam dan efisiensi lembaga manajemen infaq.
- Identifikasi strategi implementasi dan penyesuaian model ini dalam konteks masyarakat tertentu.

6. Evaluasi dan Rekomendasi:

- Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi model.
- Sajikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung revitalisasi filantropi Islam dan peningkatan literasi keuangan sosial.

A. **D. METODE:** Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan..

[Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan pemahaman dan penjelasan terhadap fenomena atau konteks tertentu. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti lebih berfokus pada penggalian makna, pemahaman konteks, dan penyajian informasi secara naratif. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik atau aspek-aspek suatu fenomena, tanpa mencoba mengukurnya secara kuantitatif (Sugiono, 2016). Beberapa tahapan sebagai berikut yaitu Studi Kasus, Survei, Wawancara, Focus Group Discussion (FGD), Analisis Dokumen.

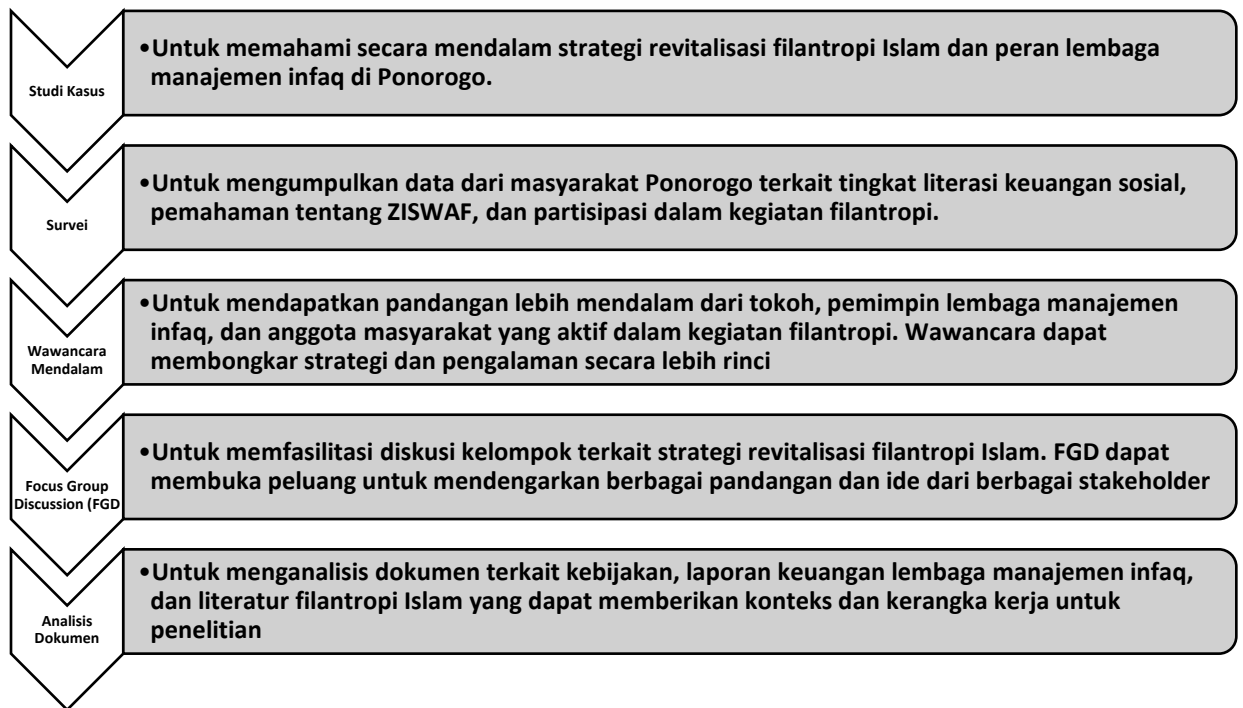
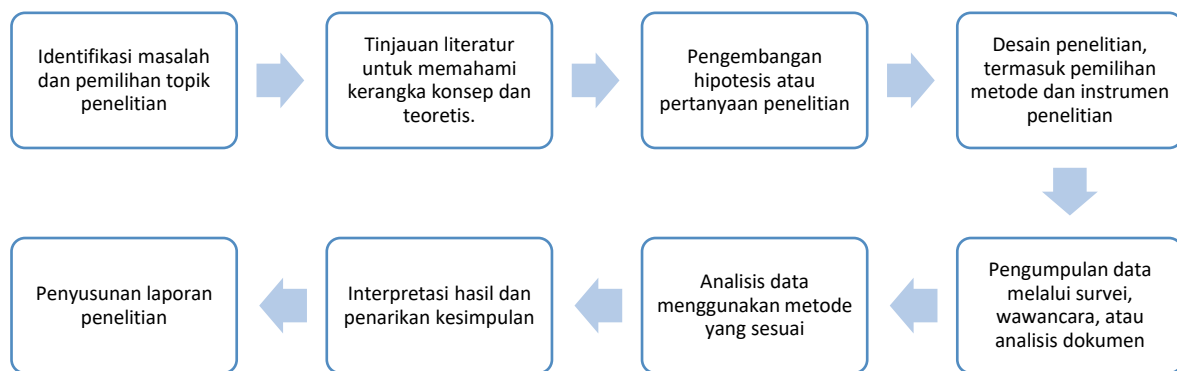


Diagram alir penelitian ini mencakup langkah-langkah metodologis dari awal hingga akhir penelitian, mencakup:



]

Dalam penelitian ini terdapat 3 nama pengusul. Satu pengusul sebagai ketua dan dua pengusul lainnya sebagai anggota. Penelitian ini dalam praktiknya akan dilaksanakan secara bersama-sama. Namun ada pembagian tugas kepada masing-masing pengusul agar dalam laksanaan ini dapat berjalan lancar dan selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan.

No	Nama	Tugas
1	Nugraheni	- Bertanggung jawab atas tahap identifikasi masalah dan pemilihan topik penelitian. - Terlibat aktif dalam proses penyusunan kerangka konsep.
2	Fatkhur	- Bertanggung jawab atas desain penelitian, termasuk pemilihan metode dan instrumen. - Melakukan pengumpulan data, baik melalui survei atau wawancara.
3	Jihan	- Bertanggung jawab atas analisis data menggunakan metode yang sesuai. - Terlibat dalam interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan.
4	Khoirul Arifah	Membantu survei dan penulisan laporan akhir dan jurnal ilmiah

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Awal dan Riset Literatur	■					
2	Survei Awal dan Analisis Tren Filantropi Islam		■				
3	Penelitian Praktik Filantropi Islam dan Literasi Keuangan Sosial di LMI			■			
4	Tinjauan Penggunaan Teknologi				■		

	dalam Filantropi Islam						
5	Penulisan laporan akhir dan seminar						
6	Penulisan luaran penelitian						

E. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

[penelitian dengan judul ***Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo*** memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum dan meningkatkan literasi keuang sosial melalui Lembaga manajemen infaq (LMI).

Perkembangan filantropi islam di Indonesia cukup pesat hal ini terbukti dengan banyaknya Lembaga amal zakat yang beridiri baik itu yang sudah mempunyai izin resmi maupun belum. Tren filantropi Lembaga manajemen infaq mengalami peningkatan 3 tahun terakhir ini. Hal ini memberikan bukti bahwa kesadaran masyarakat tentang ZIS sangat antusias.



Gambar 1. Tren penghimpunan dana 3 tahun terakhir

Dari grafik ini dapat dilihat bahwa tren penghimpunan dana selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa program program yang dibuat tim LMI dalam membangkitkan semangat berseadakah dan berinfaq serta kesadran akan literasi keuangan sosial terus meningkat.



Gambar 2. Program One day one coin

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pemahaman masyarakat terkait pentingnya bersedekah. Lembaga manajemen infaq juga meawarkan program unik dan berdampak bagi masyarakat. Selain itu LMI juga membuat program program menarik untuk meningkatkan literasi keuangan sosial sehingga masyarakat mau bersedekah dan berinfaq di LMI. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya *one day one coin*, *Ramadan holic*, *Safari Syeikh Palestina*, *Safari dongeng* dan program program menarik lainnya



Gambar 3. Ramadan Holic



Gambar 4. Ramadan Holic



Gambar 4. Safari Syekh Palestina

Dampak positif bagi donatur dari praktek filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial adalah adanya pemahaman sejatinya mengeluarkan Ziswaf itu bukan suatu beban, akan tetapi kebutuhan bagi sosial individu. Sehingga bagi mereka yang sudah paham (teredukasi), mengeluarkan Ziswaf tidak harus menunggu punya uang banyak. Sedangkan dampak positif bagi Mustahik/penerima dari praktek filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial adalah manfaat. Setelah masalah “perut” (permasalahn dasar) terselesaikan, selanjutnya bisa diupgrade

secara potensi ekonominya, termasuk segi ibadah dan pendidikannya. Permasalahan dasar mustahik harus diselesaikan terlebih dahulu, sehingga misal diberi modal usaha uangnya tidak habis untuk biaya makan sehari-hari.

Berikut hasil wawancara dengan kepala LMI Ponorogo:

1. Bagaimana tren filantropi Islam di LMI dalam 3 tahun terakhir?

Perkembangan dunia filantropi di Indonesia cukup pesat. Terbukti banyak sekali di dirikan lembaga-lembaga khususnya LAZ baik itu yang sudah berijin resmi maupun belum berijin. Pondok, kampus, BUMN, dsb saat ini hampir memiliki lembaga serupa. Bahkan, saat ini masyarakat di mudahkan dengan bersedakah secara online. Bersedekah semudah belanja online.

Menurut WGI, Indonesia berada di peringkat pertama menjadi negara paling dermawan di Dunia. Hal ini seiring dengan potensi Zakat di Indonesia itu juga cukup tinggi.

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap filantropi Islam?

- *Pemahaman masyarakat terkait pentingnya bersedekah.*
- *Banyak lembaga Filantropi yang menawarkan program unik dan berdampak bagi masyarakat luas.*

3. Apa hubungan antara praktek filantropi Islam di LMI dan tingkat literasi keuangan sosial di masyarakat?

Salah satu tujuan filantropi adalah pemberdayaan sosial dengan cara penyaluran dana untuk fakir miskin. Disini lembaga Filantropi (LMI) memiliki peran sebagai mediator bagi pemilik dana (donatur) dan penerima manfaat. Artinya Lmi memiliki peran dalam hal menghimpun dana donasi dengan cara mengedukasi masyarakat, disisi lain LMI memiliki tugas untuk menyalurkan donasi ke Fakir Miskin (Penerima Manfaat) melalui program-program yang dibuat dengan harapan dapat mengentaskan kemiskinan dan membawa kesejahteraan.

4. Bagaimana dampak positif dari praktek filantropi Islam terhadap pemahaman keuangan sosial?

- *Bagi Donatur: Sejatinya mengeluarkan Ziswaf itu bukan suatu beban, akan tetapi kebutuhan bagi sosial individu. Sehingga bagi mereka yang sudah paham (teredukasi), mengeluarkan Ziswaf tidak harus menunggu punya uang banyak.*
- *Bagi Mustahik/Penerima Manfaat: Setelah masalah “perut” (permasalahn dasar) terselesaikan,selanjutnya bisa diupgrade secara potensi ekonominya, termasuk segi ibadah dan pendidikannya. Permasalahan dasar mustahik harus diselesaikan terlebih dahulu, sehingga misal diberi modal usaha uangnya tidak habis untuk biaya makan sehari-hari.*

5. Bagaimana Peran Teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan praktek filantropi Islam?

Sangat perlu. Contohnya; Dengan teknologi, memudahkan donatur ketika mau menunaikan Ziswaf nya. Hanya dari rumah, tanpa harus ke kantor, dst. Donatur juga bisa memastikan dana yang di titipkan melalui lembaga bisa tersalurkan dengan amanah melalui laporan yang sudah diterima dari lembaga.

6. Bagaimana dampak penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, terhadap transparansi LMI?

Semakin meningkatkan kepercayaan dan loyalitas donatur kepada lembaga.

7. Bagaimana peran dan fungsi lembaga manajemen infaq dalam revitalisasi filantropi Islam?

Menjadi lembaga dana sosial yang mengakar di masyarakat dan berperan di tingkat nasional serta menjadi pelopor dalam mengutamakan, menghimpun dan mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah dan dana sosial lainnya untuk pemberdayaan ummat.

8. Apa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh LMI dalam memenuhi tujuannya?

- Masyarakat masih belum terlalu familiar dengan lembaga zakat (LAZ)
- LMI harus lebih ber invasi dan gencar dalam publikasi agar masyarakat semakin tahu dan aware terhadap Lembaga Zakat

9. Bagaimana Pengembangan Model Peningkatan Literasi Keuangan Sosial berbasis pada praktek dan efisiensi LMI?

- Hari ini LMI sedang berupaya dengan digitalisasi peran sehingga semua bisnis proses yang di LMI sangat mudah untuk di akses. Harapannya stakeholder semakin dimudahkan dan puas.

10. Bagaimana strategi implementasi dan penyesuaian peningkatan literasi keuangan sosial berbasis pada praktek dan efisiensi LMI?

Dalam operasionalnya, LMI diawasi oleh kemenag, OJK dan Auditor Eksternal.

Pengaturan dana di atur dalam UU no 23 tahun 2011, dalam aplikasinya menggunakan PSAK 109.

11. Bagaimana strategi revitalisasi filantropi Islam dan peran lembaga manajemen infaq di Ponorogo?

- Melakukan kolaborasi untuk mengedukasi masyarakat melalui sesama lembaga, dengan instansi pemerintahan, sekolah, komunitas, organisasi, Ormas, dst.
- Menciptakan inovasi program unggulan dan portofolio lembaga.

12. Strategi apa yang dilakukan agar masyarakat di Ponorogo paham tentang Lembaga Manajemen Infaq (LMI), program-programnya dan kemauan berdonasi melalui platform digital ataupun kerjasama?

- LMI memiliki platform infak.in sebagai sarana masyarakat umum untuk berdonasi melalui kanal digital. L
- LMI mengajak influencer, mitra dan rekanan untuk menyebarluaskan kanal tersebut].

F. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui link luaran apabila sudah terbit, atau link drive apabila masih dalam bentuk draf atau masih proses terbit.

[
Penelitian ini telah dipresentasikan di acara Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Universitas PGRI Surabaya (UNIPMA)

Adapun luaran lain dalam bentuk artikel jurnal, dalam penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal Economica <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica> pada opsi pertama,

Opsi kedua yaitu diterbitkan di jurnal Falah <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/about>, opsi ketiga di jurnal iqtishoduna <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/AuthorFees> . Saat ini masih proses penulisan].

G. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen surat kesediaan mitra dan realisasi kerjasama dengan Mitra disertakan di lampiran atau melalui link drive.

[Mitra penelitian adalah LMI Ponorogo. Selain bekerja sama dengan tim penelitian tentang hal memberikan informasi terkait ZIS, program menarik LMI dan data data trend pengumpulan, mitra juga memberikan izin mahasiswa untuk magang terjun lapangan dan ikut serta dalam menyelesaikan program-program LMI]

H. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

[Kadang kenyataan di lapangan tidak sesuai harapan. Program-program yang telah disusun tidak berjalan sesuai rencana, karena tidak semua orang aware dengan program-program yang telah dibuat]

I. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- Barokah, T., & Kabupaten, D. I. (2019). *Roh rq lpsurylqj wkh iduphuv· zhdowk lq wkh srlqw ri ylhz ri*. 6(8), 1690–1705.
- Iswandi, H., Fatmawati, & Bakrie, M. (2021). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menanggulangi Masalah Kemiskinan Selama Pandemi Covid-19. *Dirasat Islamiah: Jurnal ...*, 2, 139–152.
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 227. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1729>
- Meidina, A. R., Puspita, M., & Tajuddin, M. H. bin. (2023). Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. *El-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/eluqud.v1i1.7634>
- Piliyanti, I., Latief, H., & Anwar, S. (2022). Technologizing Islamic Philanthropy During The Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Muslim Philanthropy and Civil Society*, 6(2), 120–141.
- Rusmini, R., & Aji, T. S. (2019). Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Dengan Metode DEA (Studi Pada Yayasan Dana Sosial al-Falah Surabaya). *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(2), 148. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6414>
- Sabila, H., & Saptutyningasih, E. (2020). Islamic Philanthropy Empowerment Fund in Social Economic Affairs. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/jerss.040115>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Widiastuti, T., Herianingrum, S., & Zulaikha, S. (2022). Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf). In *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*.
- Yoon, C. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–8.

J. LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Kesediaan Mitra



SURAT PERNYATAAN MITRA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariyatul Fitriah, S.A.
Jabatan : Manajer Area 12 Laznas LMI Layanan Ponorogo - Pacitan
Alamat : Jl.Semeru 53, Nologaten, Ponorogo

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan **judul** "Revitalisasi Filantropi Islam: Peranan Lembaga Manajemen Infaq Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Sosial Di Ponorogo"

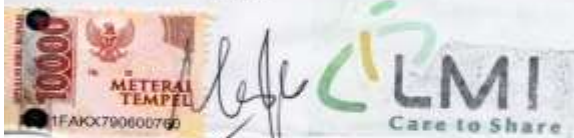
Ketua pelaksanaan program Penelitian adalah:

Nama : Nugraheni Fitroh R. Syakarna, S.Si., M.E.
NIDN : 0715058804
Jabatan : Dosen Program Study Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pangkat : Asisten Ahli

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mitra,

Ponorogo, 29 Januari 2024
Ketua Pelaksana,



Mariyatul Fitriah, S.A.
NIP. 6001138

Nugraheni Fitroh R. Syakarna, S.Si., M.E.
NIDN. 0715058804

Kantor Pusat

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya | Telp. (031) 505 3883, Hotline. 0822.3000 0909 | www.lmizakat.org

Lampiran 2: Bukti Luaran Yang Didapatkan

